



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM-CILIWUNG

Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor
Telp. (0251) 7532331 Fax. (0251) 7538004

REVISI RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2019 (T-1)

LUAS	: 3,01 HA
BLOK	: BURANGRANG SELATAN
ANAK PETAK	: 34C, 35F-2, 35H-2
RPH	: BURANGRANG SELATAN
BKPH	: PADALARANG
KPH	: BANDUNG UTARA
FUNGSI KAWASAN	: HUTAN LINDUNG
DESA	: PASIRLANGU, TUGUMUKTI
KECAMATAN	: CISARUA
KABUPATEN	: BANDUNG BARAT
PROVINSI	: JAWA BARAT
DAS	: CITARUM
WILAYAH BPDASHL	: CITARUM-CILIWUNG

BOGOR, JUNI 2020

LEMBAR PENGESAHAN
REVISI RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2019 (T-1)

LUAS	: 3,01 HA
BLOK	: BURANGRANG SELATAN
ANAK PETAK	: 34C, 35F-2, 35H-2
RPH	: BURANGRANG SELATAN
BKPH	: PADALARANG
KPH	: BANDUNG UTARA
FUNGSI KAWASAN	: HUTAN LINDUNG
DESA	: PASIRLANGU, TUGUMUKTI
KECAMATAN	: CISARUA
KABUPATEN	: BANDUNG BARAT
PROVINSI	: JAWA BARAT
DAS	: CITARUM
WILAYAH BPDASHL	: CITARUM-CILIWUNG

Bogor, Juni 2020

Disahkan Oleh
Kepala Balai Pengelolaan
DAS dan Hutan Citarum Ciliwung,



Dr. Farida Jaya, M.Si
NIP. 19820816 199303 1 003

Diketahui Oleh
Kepala Departemen Perencanaan
dan Pengembangan Bisnis



Suparman
PHT. 19690820 199609 100

Dinilai Oleh
Kepala Seksi Program DAS,

Heru Permana, S.Hut, MT, MA.
NIP. 19820209 200312 1 002

Disusun Oleh
Ketua Tim IPB,

Handian Purwawangsa, S.Hut, M.Si
NIP. 19790101 200511 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Revisi Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini dapat diselesaikan. Lokasi penanaman RHL berada di Blok Burangrang Selatan, Desa Pasirlangu, Tugumukti, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Propinsi Jawa Barat, anak petak 34C, 35F-2, 35H-2. Rancangan Kegiatan ini merupakan Revisi dari Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-1) yang disusun pada bulan Desember tahun 2019.

Revisi Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-1) ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.2/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan serta Surat Direktur Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung nomor : S. 58/PDASHL/SET/KEU.0/4/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Penyesuaian Pagu Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung Tahun 2020.

Revisi Rancangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rancangan Teknis sebelumnya. Standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Surat Edaran Direktur Jenderal PDASHL No: SE.7/PDASHL/SET/REM.0/10/2019 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2020.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Survey Fahutan IPB, Tim BPDASHL Citarum-Ciliwung, dan Perum Perhutani yang telah bekerjasama dalam menyusun Revisi Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-1) Tahun 2019.

Semoga revisi rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2020

Penyusun,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
III. REVISI RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	1
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT	1
1. Lokasi Persemaian	1
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	1
B. RANCANGAN PENANAMAN	2
1. Penyiapan Lahan	2
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	3
3. Penanaman	4
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN	5
IV. REVISI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	7
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) TAHUN 2020	7
B. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021	8
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022	9
D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023	10
E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	11
V. REVISI JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	12
A. REVISI JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT (P-0) TAHUN 2020	12
B. REVISI JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021	12
C. REVISI JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022	14
D. REVISI JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	1
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	3
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	4
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Tahun 2020	7
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021	8
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022	9
Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023	10
Tabel 8. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL	11
Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit (P-0) Tahun 2020	12
Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021	12
Tabel 11. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022	14
Tabel 12. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023	15

III. REVISI RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan / pengadaan bibit di persemaian pada lokasi penanaman dengan koordinat -6,08722 ° BT dan - 108,7922 ° LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan jumlah kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 3,01 Ha

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang*)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
Kebutuhan Bibit Penanaman (P-0) 2020					
Kayu-kayuan					
Pinus	140	422	84	42	548
Eukaliptus	140	422	84	42	548
MPTS					
Nangka	120	361	72	36	469
Jumlah Tanaman	400	1.205	240	120	1.565
Tanaman Sela (P-0) 2020					
Kopi	100	301	-	-	301
Jumlah Tanaman Sela	100	301	-	-	301
Kebutuhan Bibit Sulaman (10%) (P-0) 2021					
Kayu-kayuan					
Pinus	14	42	-	-	42
Eukaliptus	14	42	-	-	42
MPTS					
Nangka	12	36	-	-	36
Jumlah Bibit Sulaman	40	120	-	-	120
Jumlah Total	540	1.626	240	120	1.986

- b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi dan luas lahan yang telah ditetapkan.
- c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik yaitu bibit sehat, memiliki tinggi \pm 30 cm – 50 cm, dan berdiameter pangkal batang minimal 3 mm. Media tumbuh bibit harus kompak.
- d. Khusus bibit tanaman pinus, tinggi minimal 15 cm atau sudah keluar ekor bajing.
- e. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal, dan leher akar berkayu.

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

-

Lokasi penyiapan lahan berada di anak petak 34C, 35F-2, 35H-2 seluas 3,01 Ha.

- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur mengikuti kontur.
- Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 400 lubang/ha.

2) Pelaksanaan

a. Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan

- Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang.
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur penanaman.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.

b. Persiapan Peralatan Kerja

- Peta Kerja Rancangan Kegiatan Penanaman RHL 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, dan papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c. Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi kawasan hutan lindung.
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

d. Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar ± 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu dengan diameter paling sedikit $\pm 2,5$ cm dan tinggi paling sedikit ± 125 cm, pada bagian ujung dicat dengan warna merah sepanjang ± 10 cm.
- Membuat ajir dari bilah bambu dengan lebar paling sedikit ± 2 cm atau kayu bulat diameter paling sedikit ± 2 cm, panjang ± 100 cm dan bagian ujung dicat warna kuning sepanjang ± 10 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
- Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
- Membuat lubang tanaman pada setiap ajir dengan ukuran ± 30 cm x 30 cm x 30 cm.

e. Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak/anak petak kerja.
- Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan.
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak/anak petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	150	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	1.205	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	1	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	-	-	-

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
5	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	3	3	3
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	3	-	-
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	-	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
A.	Persiapan Lahan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	17	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	21	-	-
3	Pembuatan papan nama	HOK	3	-	-
B.	Penanaman				
1.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	18	-	-
C.	Pemeliharaan Tanaman				
1	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	24	-	-
2	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	-	3	-
3	Penyulaman	HOK	-	6	-
4	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK	-	30	-
5	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK	-	-	30
D.	Pengawasan / Mandor	OB	12	12	12

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan parang/golok, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan, melakukan pembersihan jalur tanaman dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanam yang telah dibuat. Apabila lokasi penanaman curam, pengangkutan dapat dilakukan dengan cara lain yang memungkinkan.
- 4) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok/petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman berjalan, terdiri dari penyiangan, pendangiran dan penyulaman (bibit sulaman 10%).
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam dan penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pengendalian hama / penyakit.
- 3) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pengendalian hama / penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun berjalan, pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk kandang atau kompos dengan cara dicampurkan ke tanah galian pada lubang tanam dengan dosis ± 1 kg per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan satu kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan tiga kali.

4) Pemberantasan hama dan penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman.

IV. REVISI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) TAHUN 2020

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Kebutuhan Bibit Penanaman					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	140	422	2.500	1.055.000
2	Eukaliptus	Batang	140	422	2.000	844.000
	MPTS					
1	Nangka	Batang	120	361	4.500	1.624.500
	Jumlah Kebutuhan Bibit		400	1.205		3.523.500
II.	Tanaman Sela					
1	Kopi	Batang	100	301	3.000	903.000
	Jumlah Tanaman Sela		100	301		903.000
II	JUMLAH BIAYA (I+II)					4.426.500

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman					
I.	Biaya Upah					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	17	80.000	1.360.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	7,00	21	80.000	1.680.000
3	Pembuatan papan nama	HOK	1,08	3	80.000	240.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	18	80.000	1.440.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	8,00	24	80.000	1.920.000
6	Biaya Pengawasan/Mandor	OB	0,10	12	360.000	4.320.000
	Jumlah I					10.960.000
II	Belanja Bahan					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	150	1.500	225.000
2	Pengadaan ajir	Batang	400	1.205	250	301.250
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	1	500.000	500.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	-	3.000.000	-
5	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	3	200.000	600.000
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1	3	55.000	165.000
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	0,02	-	60.000	-
	Jumlah II					1.791.250
III.	Kebutuhan Bibit Sulaman (10%)					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	14	42	2.500	105.000
2	Eukaliptus	Batang	14	42	2.000	84.000
	MPTS					
1	Nangka	Batang	12	36	4.500	162.000
	Jumlah Bibit Sulaman		40	120		351.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)					13.102.250

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
B.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama					
I.	Biaya Upah					
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1,00	3	80.000	240.000
2	Penyulaman	HOK	2,00	6	80.000	480.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK	10,00	30	80.000	2.400.000
4	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	12	360.000	4.320.000
	Jumlah I					7.440.000
II.	Belanja Bahan					
1	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	3	200.000	600.000
	Jumlah II					600.000
III.	Kebutuhan Bibit Sulaman (20%)					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	28	84	2.500	210.000
2	Eukaliptus	Batang	28	84	2.000	168.000
	MPTS					
1	Nangka	Batang	24	72	4.500	324.000
	Jumlah III		80	240		702.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)					8.742.000

D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023

Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I. Biaya Upah						
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3 x)	HOK	10,00	30	80.000	2.400.000
2	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	12	360.000	4.320.000
	Jumlah I					6.720.000
II. Belanja Bahan						
1	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	3	200.000	600.000
	Jumlah II					600.000
III. Kebutuhan Bibit Sulaman (10%)						
Kayu-kayuan						
1	Pinus	Batang	14	42	2.500	105.000
2	Eukaliptus	Batang	14	42	2.000	84.000
MPTS						
1	Nangka	Batang	12	36	4.500	162.000
	Jumlah III		40	120		351.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)					7.671.000

E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 8. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL

No.	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pembuatan Tanaman (P0)	Kebutuhan bibit (P-0)	4.426.500	4.426.500
2	Penanaman (P0)	Biaya Upah Belanja bahan Bibit Sulaman (10%)	10.960.000 1.791.250 351.000	13.102.250
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Biaya upah Belanja bahan Bibit sulaman (20%)	7.440.000 600.000 702.000	8.742.000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Biaya upah Belanja bahan Bibit sulaman (10%)	6.720.000 600.000 351.000	7.671.000
Jumlah (Rp)				33.941.750

V. REVISI JADWAL KEGIATAN

A. REVISI JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT (P-0) TAHUN 2020

Revisi jadwal pelaksanaan kegiatan penyediaan bibit (P-0) tahun 2020 dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9.Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit (P-0) Tahun 2020.

No	Kegiatan	Tahun 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Penyediaan Bibit												
1.	Penyediaan Bibit												

B. REVISI JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021

Revisi jadwal pelaksanaan kegiatan penanaman (P-0) tahun 2021 dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021.

No	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan Penanaman (P-0)												
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan												
2.	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman												
3.	Pembuatan papan nama												
4.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan												

No	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
5.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)												
6.	Pengawasan/mandor												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1.	Pengadaan patok arah larikan												
2.	Pengadaan ajir												
3.	Pengadaan bahan papan nama												
4.	Pengadaan pupuk atau media tanam												
5.	Pengadaan obat-obatan/herbisida												
6.	Pengadaan bahan/peralatan kerja												
III.	Penyediaan Bibit Sulaman												
1.	Penyediaan Bibit Sulaman												

C. REVISI JADWAL PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022

Revisi jadwal pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) tahun 2022 dapat di lihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Revisi Jadwal Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022.

No	Kegiatan	Tahun 2022											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)												
1.	Penyediaan bibit	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
2.	Distribusi bibit ke lubang tanam		■	■							■	■	
3.	Penyulaman		■	■							■	■	
4.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)		■	■			■	■			■	■	
5.	Pengawasan/mandor	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

D. REVISI JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023

Revisi jadwal pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) tahun 2023 dapat di lihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023.

No	Kegiatan	Tahun 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
III.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)												
1.	Penyediaan bibit	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
2.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit		■	■			■	■			■	■	
3.	Pengawasan/mandor	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■